

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KUALITAS TERPADU UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM PROVINSI JAWA TIMUR

Syakira Jiddan Toyyiba¹, Wiwik Handayani²

¹Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

²Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

e-mail: 22012010395@student.upnjatim.ac.id¹, wiwik.em@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai implementasi manajemen kualitas terpadu dari segi sertifikasi halal guna meningkatkan nilai tambah UMKM provinsi Jawa Timur serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menunjukkan UMKM provinsi Jawa Timur membuat pertumbuhan nilai bruto yang signifikan dan merupakan kontribusi paling penting terhadap PDB industri pengolahan. Sertifikasi halal menjadi sangat penting dalam memenuhi keinginan konsumen. Sertifikasi halal juga memberikan jaminan terhadap suatu produk bahwa produk yang memiliki sertifikasi halal ini memiliki standar kehalalan dan juga kualitas yang sesuai standar kesehatan. Dengan memperkuat manajemen kualitas yang sesuai, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing, meningkatkan profit, mendapatkan perhatian dan kepercayaan pelanggan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Dengan demikian, manajemen kualitas terpadu dari segi sertifikasi halal menjadi suatu kunci untuk para pelaku usaha kecil menengah dan mikro untuk menghadapi persaingan pasar yang ketat dan kompetitif khususnya di sektor industri makanan dan minuman.

Kata kunci: Manajemen Kualitas, UMKM, Sertifikasi Halal, Pertumbuhan Ekonomi, Industri Makanan

Abstract

This study discusses the implementation of integrated quality management in terms of halal certification to increase the added value of MSMEs in East Java province and increase the economic growth of East Java province. This study shows that MSMEs in East Java province have significant growth and are important contributors to the GDP of the processing industry. Halal certification is crucial in meeting consumer demands. Halal certification also provides a guarantee for a product that the product that has halal certification has halal standards and also quality in accordance with health standards. By strengthening appropriate quality management, business actors can increase competitiveness, increase profits, gain customer trust, and support the country's economic growth. Thus, integrated quality management in terms of halal certification is a key for small, medium and micro business actors to face fierce and competitive market competition, especially in the food and beverage industry sector.

Keywords: Management Quality, MSMEs, Halal Certificate, Economic Growth, Food Industry

PENDAHULUAN

Salah satu provinsi Indonesia yang memiliki potensial di bidang ekonomi yang cukup besar dan beragam adalah provinsi yang terletak ditengah dan timur Indonesia yakni provinsi Jawa Timur . Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur memberikan dampak cukup besar pada produk domestik bruto (PDB) negara. Dari sektor pertanian Jawa Timur memiliki berbagai jenis hasil pertanian seperti beras, jagung, gula tebu, dan tembakau. Disamping itu, sektor manufaktur di Jawa Timur juga sangat beragam mulai dari manufaktur, tekstil, hingga makanan dan minuman. Surabaya sebagai ibu kota provinsi Jawa Timur adalah salah satu pusat industri terbesar di Indonesia. Namun, meskipun memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang besar, Jawa Timur tetap menghadapi berbagai tantangan salah satunya yakni ketimpangan ekonomi antar wilayah di dalam provinsi yang disebabkan oleh kualitas UMKM yang belum menerapkan manajemen kualitas terpadu dari segi legalitas.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering dipandang sebelah mata dan kurang dihargai. Namun, fakta di lapangan, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. UMKM adalah unit ekonomi yang dioperasikan oleh perseorangan atau kelompok masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Keberadaan UMKM tidak hanya sebagai sumber penghasilan, tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk menekan

angka kemiskinan di Indonesia. Data menunjukkan bahwa UMKM mampu menciptakan lapangan usaha dengan mempekerjakan banyak tenaga kerja sebagai pemerataan ekonomi di Indonesia terutama daerah provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, UMKM memiliki dampak yang luar terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan sosial. “UMKM merupakan critical engine atau penggerak utama perekonomian Indonesia dengan jumlahnya yang mencapai 99 persen dari total keseluruhan unit usaha di Indonesia. Selain itu, UMKM juga berkontribusi sebesar 61 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional dan menyumbangkan 97 persen lapangan pekerjaan. Tidak hanya itu, UMKM juga berperan sebesar 15,65 persen terhadap pertumbuhan ekspor Indonesia,” ujar Wamendag Roro, dikutip dari siaran pers Kemendag. Sebagian besar UMKM di Provinsi Jawa Timur adalah usaha mikro yang seringkali mengalami kekurangan bahkan kegagalan dalam memasarkan produk dan meningkatkan kualitas produk. Oleh karena itu, UMKM harus mampu menjaga dan menciptakan kondisi produk berkualitas untuk menjawab tantangan di tersebut.

Setiap UMKM khususnya UMKM sektor kuliner menghadapi tantangan untuk selalu menjaga kualitas produk sebagai pemenuhan kebutuhan konsumen (Nugraha, 2022). Menjadi negara yang masyarakatnya mayoritas islam tentunya rakyat selalu waspada terhadap pembelian makanan dan minuman yang dikonsumsi. Hal ini menjadi permasalahan bagi UMKM khususnya industri rumahan dalam meningkatkan kualitas usahanya dari segi sertifikasi halal. Implementasi manajemen kualitas menjadi suatu alternatif akurat untuk menjawab kebutuhan konsumen. Implementasi manajemen kualitas adalah program yang bertujuan menambah keuntungan dan meningkatkan suatu kegiatan atau usaha menjadi lebih bermakna dan berprofit dalam dunia bisnis. Manajemen kualitas telah berkembang dari yang awalnya hanya berfokus pada pemeriksaan kualitas, kemudian berlanjut ke tahap pengawasan kualitas, jaminan kualitas, dan akhirnya menuju pada manajemen kualitas secara menyeluruh.

Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja melalui peningkatan kualitas berkelanjutan dan kepuasan pelanggan (Bother et al, 2005). Dasar dari TQM berfokus pada menyediakan nilai untuk pelanggan, melakukan perbaikan secara berkala, dan meningkatkan kinerja dengan tepat di setiap proses bisnis, sambil mengedepankan kerjasama antar anggota tim dan sumber daya manusia lainnya (Mehra et al, 2001). Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan manajemen kualitas adalah sebuah pembentukan dalam organisasi. Saat sistem ini direalisasikan oleh anggota organisasi, hal ini dapat meningkatkan mutu produk atau jasa bagi pelanggan.

Penelitian ini berfokus dalam meningkatkan kualitas terhadap usaha kecil dan menengah di bidang makanan serta minuman dengan melakukan pemenuhan kuota fasilitasi halal program sehati self declare yang disediakan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas usaha mikro sebagai bentuk peningkatan perkembangan ekonomi provinsi Jawa Timur. Di Jawa Timur, masih terdapat banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikat halal, terutama di sektor usaha menengah (Sudrajat, 2024). Penelitian dan program pendampingan ini dilakukan untuk merumuskan strategi pengembangan yang dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan ekonomi agar manfaatnya lebih merata bagi seluruh masyarakat Jawa Timur. hal ini dapat dilihat dari tabel nilai tambah k-ukm provinsi Jawa Timur.

Tabel 1. Nilai Tambah Bruto K-UMKM Provinsi Jawa Timur

Tahun	NTB Jatim (trilyun)	% Kontribusi NTB Terhadap PDRB Jatim
2020	Rp.1.316,39	57,25
2021	Rp. 1.418,95	57,81
2022	Rp 1.593,67	58,36

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian literatur (library research) yakni prose pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan. Sumber-sumber ini mencakup buku rujukan, penelitian terdahulu yang sejenis, artikel, catatan, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan isu permasalahan yang ingin diselesaikan. Melalui metode penelitian studi pustaka ini, peneliti dapat mengidentifikasi celah dalam literatur yang ada, membangun kerangka teoritis, dan juga memberikan konteks tertentu untuk penelitian yang akan dilakukan (Hasan, 2002). Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sistematis untuk mengumpulkan, memproses, dan menarik kesimpulan dari

data dengan metode dan teknik tertentu untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi. Dalam konteks ini peneliti mengumpulkan informasi yang relevan mengenai perkembangan ekonomi provinsi Jawa Timur serta sertifikasi halal serta manajemen kualitas yang terintegrasi secara sederhana untuk memperoleh data. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis untuk merumuskan dampak dari implementasi manajemen kualitas terpadu sederhana melalui pendekatan pendaftaran program sertifikasi halal SEHATI Self Declare metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan UMKM, serta survei terhadap pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 15 pelaku UMKM di sektor kuliner dengan ciri khas masakan nusantara yang menjadi daya tarik masyarakat provinsi Jawa Timur khususnya Kota Surabaya. Meskipun Provinsi Jawa Timur disebut sebagai provinsi yang berpotensi memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat tetap saja UMKM sektor kuliner ini mengalami beberapa kendala dan tantangan dalam melaksanakan usahanya. Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak implementasi manajemen kualitas terpadu dari segi legalitas untuk pertumbuhan ekonomi UMKM Jawa Timur.

Produksi makanan dan minuman halal merupakan bagian dari bisnis global yang sangat menguntungkan (Firdaus, 2023) proses pembuatan makanan dan minuman halal tidak hanya terkait dengan aspek spiritual namun juga aspek operasional serta material yang menjadi syarat utama dalam menjamin kepastian hukum bagi pembeli. Sertifikat halal tidak terbatas pada produk makanan dan minuman saja, melainkan juga mencakup produk-produk lain yang relevan dengan sesuatu yang berkontak langsung atau dikonsumsi manusia dan menyerap atau bersentuhan dengan kulit seperti kosmetik, obat-obatan, kimiawi, material baju sepatu dan produk nilai guna lainnya. Dengan masyarakat mayoritas muslim membuat semua pelaku usaha menginginkan produknya terdaftar dalam sertifikasi halal namun, sertifikasi halal di tahun-tahun sebelumnya (2020-2021) sangat rumit dan juga membutuhkan biaya yang cukup besar sedangkan usaha kecil menengah mikro tentunya tidak mampu melakukan hal tersebut.

UMKM Provinsi Jawa Timur tentunya telah menerapkan proses pembuatan produk yang mencakup manajemen, perencanaan, pengendalian, supply bahan baku, serta perbaikan sebagai bentuk penjagaan kualitas dari produk makanan dan minumannya. Selain tempat dan perangkat yang diterapkan dalam proses pembuatan aman serta halal. proses produksi halal juga merupakan bagian dari manajemen kualitas produk. Namun, hal ini tetap tidak cukup memenuhi kebutuhan konsumen khususnya muslim yang masih merasa waspada terkait makanan dan minuman yang dikonsumsi jika belum tersertifikasi halal. Manajemen menawarkan struktur dan sumber daya yang berguna dalam mengawasi, mengarahkan serta menjaga kualitas secara produktif dan efisien demi mencapai sasaran bisnis. Pengelolaan kualitas mencakup serangkaian aktivitas sebagai berikut.

- a. Perencanaan ini mencakup tentang bagaimana menetapkan tujuan dan sasaran usaha, membuat taktik yang tepat sasaran bisnis, mengidentifikasi sumber daya yang ada dan yang diperlukan serta bagaimana menetapkan standar kualitas dan keberhasilan. Selain itu, perencanaan merupakan tahapan pertama yang diterapkan dalam menentukan metode yang paling tepat sasaran untuk mencapai tujuan bisnis yang efisien dan efektif.
- b. Penerapan adalah tahap dimana pelaksanaan program dari perencanaan diawal untuk diselesaikan bersama dengan penuh tanggungjawab, perhatian dan produktivitas.
- c. Pengendalian tahapan yang berfungsi agar dapat memastikan bahwa setiap aktivitas yang dirancang serta dilaksanakan berjalan sesuai pada tujuan dan harapan. Biasanya tahapan ini juga terjadi kegiatan perbaikan terus-menerus serta penentuan dalam mempertahankan kualitas kinerja yang telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian/pengawasan meliputi penilaian atas pencapaian tujuan, sasaran usaha yang sesuai kriteria, memastikan dan memperbaiki penyimpangan yang ada serta menciptakan solusi lainnya (Suhadi, 2008).

Implementasi manajemen kualitas terpadu ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor Faktor internal berasal dari pelaku usaha harus memiliki komitmen kuat terhadap penjagaan kualitas produk dan dari faktor eksternal yakni dari dukungan pemerintah sebagai penyedia fasilitas sertifikasi halal. Dan sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerintah membuat program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) sebagai upaya pemerintah dalam peningkatan kualitas UMKM adanya usaha kecil dan mikro (UKM) di Indonesia memiliki peranan yang sangat vital dalam dinamika ekonomi masyarakat. Di tengah pandemi Covid 19 lalu usaha bidang ini dapat berkembang dan tetap ada di antara sektor yang berbeda, namun tetap membutuhkan perhatian lebih dari semua pihak terkait. Setelah berakhirnya pandemi Covid 19 berlalu, Pemerintah Republik Indonesia melalui

Kementerian Agama RI yang dikelola langsung oleh BPJPH RI menggabungkan dan mendorong penguatan pelaku UMK dalam program sertifikasi halal produk gratis tahun 2022.

Meskipun studi sebelumnya telah mengindikasikan bahwa pelaku usaha mikro dan kecil semakin sadar akan pentingnya mendaftarkan produk mereka untuk sertifikasi halal, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi saat membantu proses pendaftaran. Di samping itu, program SEHATI belum mendapatkan perhatian yang cukup. Jumlah usaha mikro dan kecil terus bertambah, sehingga penelitian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan untuk menemukan potensi dalam memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Kegiatan program pendampingan UMKM ini menemukan fakta selama program SEHATI 2022 kapasitas pengetahuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pendaftaran SEHATI tahun 2022 masih sangat rendah. Para pelaku usaha belum mendapatkan informasi dan pemahaman tentang cara kerja serta proses yang ada pada program SEHATI sedangkan pelaku UMKM sangat memerlukan label halal untuk produknya supaya usaha yang dibuat lebih memiliki nama dan citra bahwa produknya aman dan halal untuk dikonsumsi masyarakat luas. Pasca terbitnya Undang-Undang UU 11.2022 mengenai Cipta Kerja menimbulkan implikasi terhadap aturan jaminan produk halal bagi pelaku usaha. Dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang cipta kerja, memberikan penyederhanaan perizinan dan menghilangkan biaya sertifikasi halal untuk pemilik usaha kecil. Penerapan sertifikasi halal harus diawasi dan dikoordinasikan oleh berbagai pihak dalam dan luar masyarakat supaya dapat berjalan sesuai rencana kegiatan (Harahap, 2018). Program SEHATI di tahun 2022 diluncurkan pemerintah secara bertahap kepada masyarakat dengan jumlah kuota yang bervariasi. Kuota ini dimulai dari 20.000 dan meningkat sampai 324.824 di seluruh Indonesia. Pelaksanaan SEHATI tahap kedua mengacu pada Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 122 Tahun 2022 yang mengatur mengenai petunjuk teknis terkait dengan fasilitasi SEHATI tahun 2022 .

Berdasarkan data yang diperoleh penerapan program SEHATI ini telah membawa pengaruh yang positif serta signifikan terhadap performa bisnis dan kualitas UMKM Jawa Timur. Pada tahun 2023 menunjukkan adanya angka pertumbuhan ekonomi yang pesat disebabkan karena adanya fasilitas sertifikasi halal gratis yang disediakan oleh pemerintah yang membuat UMKM Jawa Timur lebih komitmen terhadap manajemen kualitas usahanya sebab penerbitan sertifikasi halal tentunya melalui prosedur yang meliputi kebersihan produk, alur produksi yang sehat dan halal, dan komposisi yang tidak membahayakan serta halal dikonsumsi. Berikut tabel nilai tambah umkm provinsi Jawa Timur.

Tabel 2. Nilai Tambah Bruto 2023 Atas dasar harga berlaku sesuai dengan klasifikasi usaha (Milyar Rupiah)

Kualifikasi Usaha	NTB Jatim 2023	% Kontribusi Terhadap PDRB Jatim
Mikro	Rp.180.043.745	6,10
Kecil	Rp. 83.931.988	2,80
Menengah	Rp 1.484.015.379	50,2

Hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kualitas dari segi sertifikasi halal program SEHATI Self Declare memiliki hubungan yang erat terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Dibuktikan dengan tabel sebelumnya bahwa di tahun 2023 UMKM berkontribusi menghasilkan nilai tambah bruto sebesar Rp. 1.484.015,379 milyar dengan persentase sebesar 84,90 persen dan persentase terhadap PDRB sebesar 50,20 persen. Angka pertumbuhan ini merupakan angka yang sangat besar dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya dan angka ini tidak mungkin didapat begitu saja tanpa adanya penerapan prinsip manajemen kualitas terpadu dan program SEHATI yang difasilitasi oleh pemerintah. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa bahan baku, susunan produk, dan cara produksinya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sertifikasi halal memiliki pengaruh yang relevan dalam memastikan bisnis terus berjalan serta memperkuat posisi pelaku usaha. Sertifikasi halal menjadi salah satu tanda dari implementasi manajemen kualitas dari segi sertifikasi dalam mempengaruhi minat pembelian konsumen dan berpotensi meningkatkan kelas serta nilai pada UMKM. Sehingga implikasi sertifikasi halal fasilitas pemerintah dapat memberikan output pada negara yakni nilai tambah bruto

yang semakin naik dan masukan pada pelaku bisnis guna memperbaiki kepuasan konsumen, menjaga kualitas, serta omset manfaat dalam bisnis. Dari segi konsumen diharapkan dengan pengimplementasian manajemen kualitas dari segi sertifikasi dapat memberikan respons terkait tuntutan konsumen terhadap produk dan kepercayaan pada pelaku usaha kecil mikro dan menengah. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan manajemen kualitas akan semakin memperkuat nilai tambah dan posisi pelaku usaha di dunia bisnis dan dengan memiliki sertifikat halal, mereka akan dapat bersaing dan berkompetisi dalam dunia bisnis, baik di pasar lokal maupun internasional (Alfarizi, 2023).

Sebagai bentuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, UMKM di provinsi Jawa Timur harusnya menerapkan manajemen kualitas melalui sertifikasi halal program SEHATI. Bersama melaksanakan standar pengelolaan kualitas dengan benar, UMKM dapat memastikan bahwa produk mereka dapat bersaing di pasar diakui oleh label kehalalan dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Sertifikasi halal merupakan jaminan halal yang efektif untuk menarik lebih banyak pelanggan. Label halal dapat mempengaruhi dan mampu meningkatkan profit suatu usaha, karena tingkat keyakinan konsumen dapat bertambah dengan adanya logo halal pada produk. Meskipun, banyak pelaku usaha kecil dan menengah yang melihat sertifikasi halal sebagai cara untuk mentaati peraturan agama islam padahal juga sanggup meningkatkan penghasilan usaha.

UMKM yang memiliki sertifikasi halal keterampilan dalam manajemen kualitasnya lebih baik dan berprofit lebih daripada UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal. Dalam dunia bisnis bisnis yang sangat kompetitif saat ini, barang yang sudah memiliki label halal lebih terlihat nilai tambahnya daripada produk yang sejenisnya yang belum memiliki sertifikat halal. Sehingga secara tidak langsung sertifikasi halal menjadi kunci dalam memenuhi tuntutan konsumen agar pelaku usaha semakin berkembang dengan kualitas yang memenuhi standar. Melalui sertifikasi halal, mereka akan memiliki kesempatan untuk bersaing dan berkompetisi dalam bisnis baik di pasar lokal maupun di pasar internasional.

Implementasi manajemen kualitas dari segi sertifikasi halal ini juga bergantung dengan kinerja program pendampingan UMKM yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Mikro dan Perdagangan dalam melakukan proses produk memiliki label halal. Proses penerbitan sertifikat halal tergantung pada pemilihan yang dilakukan oleh BPJPH setelah mendapatkan penilaian dari lembaga yang mendampingi halal serta evaluasi dari fatwa MUI. Rata-rata, sertifikat halal biasanya diterbitkan dalam waktu 3-4 bulan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM adalah kunci dari pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia khususnya provinsi Jawa Timur. UMKM yang memiliki posisi kuat di pasar adalah UMKM yang memiliki sertifikasi halal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen kualitas terpadu supaya produknya mampu lolos dalam sertifikasi halal. Selain itu, manajemen kualitas dan sertifikasi halal mempengaruhi kinerja kualitas dan nilai tambah bruto UMKM provinsi Jawa Timur dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada para pelaku UMKM, instansi pemerintah, serta para akademisi yang telah memberikan dukungan data, wawasan, dan masukan yang konstruktif. Tidak lupa, penghargaan juga kami sampaikan kepada tim redaksi jurnal atas kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini, yang kami harap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM di Indonesia, khususnya di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ema, U. (2021). Implementasi Manajemen Mutu pada Proses Produksi UMKM : Literatur Review. *Youth & Islamic Economic Journal*, 02(02), 21–34.
- Alfarizi, M. (2023). Peran Sertifikasi Halal Dan Kepatuhan Praktik Halal Terhadap Kinerja Bisnis Berkelanjutan: Investigasi Pemodelan Empiris Sektor Umkm Kuliner Nusantara. *Harmoni*, 22(1), 93-116.
- Bother, D. W., & Tang, T. L.-P. (2005). Total quality management (TQM): Implementation and common pitfalls. *Psihologia Resurselor Umame Revista Asociației de Psihologie Industrială și Organizațională*, 3(1), 61–68.

- Firdaus, F. (2023). Implikasi Sertifikat Halal Dalam Manejemen Bisnis Industri Makanan Dan Minuman. *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(02), 39–54. <https://doi.org/10.55799/tawazun.v11i02.322>
- Harahap, R. Z. (2018). Pengawasan dan Koordinasi Sertifikasi Halal. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 108–118. <https://doi.org/10.30596/dll.v3i1.3145>
- Hasan, A. (2002). *Metode Penelitian Pustaka*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Indonesia, R. (2019). Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- Layanan Sertifikasi Halal. BPJPH RI. <http://www.halal.go.id/layanan/sertifikasi> (<https://sehati.halal.go.id>, 2022)
- Mehra, S., Huffman, J. M., Austin, S. F., & Sirias, D. (2001). TQM as a management strategy for the next millennia. *International Journal of Operations and Production Management*, 21(5–6), 855–876. <https://doi.org/10.1108/01443570110390534>
- Nugraha, A. A. (2022). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Antapani Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 111–120.
- Peran UMKM untuk Perekonomian Indonesia Menakjubkan
Publikasi Produk Domestik Regional Bruto, 2024.
- Saefullah, A. (2023). Pendampingan Pelaku UMK Dalam Program Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) Tahun 2022. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(1), 16–27. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v4i1.108>
- Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil. Kementerian Agama - 124-230212110455-63e865670f116.pdf
- Stiyoaji, K., Valentino, J., Budywan, D., & Pratiwi, R. (n.d.). Penerapan Manajemen Kualitas (TQM) Terpadu Pada Usaha Handy Craft Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Empiris Di Cv . Surya Jati). 11(3), 25–32.
- Sudrajat, Rahmat (2024). Ini Kendala yang dihadapi UMKM jawa Timur untuk Mnedapatkan Sertifikasi Halal Ini Kendala yang Dihadapi UMKM Jatim untuk Mendapatkan Sertifikasi Halal - Radar Surabaya
- Suhadi (2008). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*.
- Sumasto, F., Safril, S., Imansuri, F., & Wirandi, M. (2022). Penerapan Manajemen Kualitas Terpadu Pada Industri Makanan Skala Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Umkm Nasi Goreng). *Jurnal PASTI (Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri)*, 16(3), 274. <https://doi.org/10.22441/pasti.2022.v16i3.003>
- Syaifudin, M. R., & Fahma, F. (2022). Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 21(1), 40. <https://doi.org/10.20961/performa.21.1.52537>
- Tinggi, N. P., & Tinggi, N. P. (2023). Judul Lugas dan Menarik Maksimal 20-25 Kata Font Yu Gothic UI Semilight Style Ukuran 14 Tebal. x.